

ABSTRAK

Isni Nugrahen (1910310011), “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas III di MI Nahdlatul Ulama Gribig Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk: 1) Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas III di MI Nahdlatul Ulama Gribig Gebog Kudus. 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas III di MI Nahdlatul Ulama Gribig Gebog Kudus. 3) Mendeskripsikan keaktifan belajar siswa dari penerapan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas III di MI Nahdlatul Ulama Gribig Gebog Kudus.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MI Nahdlatul Ulama Gribig. Sumber data primer diperoleh dari kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur’an hadits dan siswa kelas III. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini diperoleh dari data dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan model pembelajaran *make a match* di MI Nahdlatul Ulama Gribig kelas III berlangsung dengan baik. Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur’an Hadits membuat RPP sesuai materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match* diawali dengan kegiatan pendahuluan, selanjutnya kegiatan inti dilakukan dengan guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran model *make a match*, dan di akhiri kegiatan penutup. 2) Faktor pendukung dari penerapan model *make a match* yaitu menguasai bahan ajar yang sudah disediakan oleh madrasah sehingga guru tinggal memanfaatkannya dalam kegiatan proses pembelajaran, guru bisa mengondisikan suasana kelas supaya pembelajaran tetap kondusif, menggunakan media pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru dapat diterima baik oleh siswa. Sedangkan faktor penghambat penerapan model *make a match* yaitu kurangnya konsentrasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran, membutuhkan waktu belajar yang lama, terdapat siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran model *make a match* dengan baik. 3) Keaktifan siswa pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* bisa dilihat pada saat siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, siswa mampu bekerja sama dalam kelompok untuk mencocokkan potongan kartu soal dan jawaban surah Al-Fiil dengan tepat, dan semua kelompok berani maju untuk membacakan hasil diskusinya.

Kata Kunci: Model pembelajaran *make a match*, keaktifan belajar siswa